

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Bahan Ajar Buku Saku

Bahan ajar buku saku terdapat dua pemaknaan, yakni dari makna bahan ajar dan makna buku saku.

1. Pengertian bahan ajar

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga terciptanya lingkungan belajar bagi siswa. Adapula yang berpendapat bahwa bahan ajar adalah bahan yang berisi materi pelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa untuk menguasai kompetensi secara terpadu.¹⁸

Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.¹⁹ Adapun pendapat lain mengenai bahan ajar ini adalah panduan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang memuat mata pelajaran, kegiatan penyelidikan berdasarkan konsep informasi dan lain-lain.²⁰ Bahan ajar sendiri berbentuk dari beberapa macam, seperti berbentuk audio, video, media cetak dan lain-lain.

¹⁸Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar (Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 238.

¹⁹Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogja: DivaPress, 2011), hlm 17.

²⁰Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hlm 74

2. Pengertian buku saku

Buku saku adalah kertas yang memuat banyak lembar, berukuran kecil, ringan, dapat disimpan di saku dan dapat dibawa kemana-mana. Adapun pendapat lain mengenai buku saku adalah bentuk tertulis dalam bentuk berlembar-lembar kertas yang dijilid dan diberi sampul (cover) yang disusun sistematis oleh pengarangnya dengan ukuran yang sesuai dengan kantong.²¹ Buku saku merupakan buku yang berukuran kecil yang dapat di simpan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana.²²

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahan ajar buku saku adalah seperangkat materi yang berbentuk media cetak dan disusun secara sistematis dengan ukuran kecil, ringan, dapat disimpan di kantong dan dapat dibawa kemana-mana.

3. Fungsi bahan ajar buku saku

Bahan ajar buku saku memiliki 5 fungsi, yakni:²³

- a. Sebagai bahan referensi atau bahan informasi yang lain oleh siswa maupun guru.
- b. Sebagai bahan tambahan penilaian siswa.
- c. Alat pendukung dalam melaksanakan kurikulum.
- d. Penentu metode pengajaran baru yang akan digunakan guru.
- e. Sarana untuk meningkatkan karier karena dapat menyusun dan mengembangkan bahan ajar.

²¹Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar (Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 412.

²²Hizair, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Tamer, 2013), hlm 108.

²³Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar (Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 414.

Fungsi bahan ajar buku saku berdasarkan pihak yang menggunakan dapat dibagi menjadi dua, yakni bagi guru dan siswa.²⁴ Adapun fungsi bahan ajar buku saku bagi guru adalah sebagai alat evaluasi pencapaian atau penugasan hasil pembelajaran. Fungsi bahan ajar buku saku bagi siswa adalah siswa bisa belajar tanpa harus ada guru, dapat belajar kapan saja dan dimana saja dan sebagai pedoman untuk mengarahkan aktivitas pembelajarannya.

4. Kelebihan dan kekurangan bahan ajar buku saku

Kelebihan dari bahan ajar buku saku adalah sebagai berikut:

- a. Memotivasi siswa untuk menandai, mencatat dan membuat sketsa.
- b. Bahan ajar buku saku merupakan media cetak yang dapat dinikmati sebagai dokumen yang bernilai besar.²⁵
- c. Mudah dibawa keman-mana, sehingga dapat dipelajari kapanpun.
- d. Bukan berupa bacaan panjang.
- e. Tampilan menarik.
- f. Biaya yang dikeluarkan relatif murah dibandingkan dengan buku besar.

Adapun kekurangan dari bahan ajar buku saku adalah pembuatannya memerlukan waktu yang cukup lama serta mudah rusak dan sobek.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga memberikan arah pada tujuan yang di kehendaki oleh subjek belajar.²⁶ Adapun pendapat lain tentang

²⁴Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogja: DivaPress, 2011), hlm 24.

²⁵Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar (Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 417.

²⁶Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm 75.

motivasi belajar adalah daya gerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar, menambah keterampilan dan pengalaman.²⁷Kuat lemahnya atau semangat tidaknya belajar akan ditentukan oleh motivasi dalam dirinya. Oleh karenanya, perlunya memancing motivasi belajar tersebut agar timbul untuk belajar.²⁸ Kedudukan motivasi dalam belajar bukan hanya sekedar memberi arah dalam belajar, tetapi akan mendapat pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatan belajar.²⁹Motivasi adalah suatu perubahan pribadi seseorang yang ditandai timbulnya perasaan positif dan reaksi dalam mewujudkan tujuan.³⁰

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu daya penggerak yang menyebabkan siswa melakukan suatu kegiatan yakni belajar dengan harapan tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Tanpa adanya motivasi, siswa akan sulit dan malas untuk melakukan kegiatan. Motivasi memiliki peran penting untuk siswa mencapai keberhasilan dalam pembelajaran karena dengan adanya motivasi siswa akan mudah terdorong dan tertarik terhadap pembelajaran.

2. Fungsi motivasi belajar

Motivasi sangat penting karena dapat mendorong keberhasilan siswa dalam belajar, dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki motivasi. Fungsi motivasi belajar adalah sebagai berikut.³¹

²⁷Maritinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gang Persada Press, 2007), hlm 219.

²⁸Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teoridan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2010) ,hlm 250.

²⁹Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2016), hlm 233.

³⁰Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2016), hlm 229.

³¹Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm 85.

- a. Mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dalam hal ini adalah sebagai motor penggerak dari setiap yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah yang ingin dicapai. Dengan begitu, motivasi dapat memberikan arah kegiatan apa yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan mana yang harus dikerjakan dan dapat menuntun pada tujuan.

Adapun pendapat lain terkait fungsi motivasi dapat terbagi menjadi 2, yakni:³²

- a. Mendorong siswa untuk beraktivitas. Perilaku setiap orang timbul karena dorongan yang muncul dalam diri atau yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat siswa untuk beraktivitas ditentukan oleh motivasi siswa itu sendiri.
- b. Sebagai pengarah. Kegiatan yang ditunjukkan siswa pada dasarnya mengarah pada tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian motivasi berfungsi sebagai pengarah agar mencapai pada tujuan.

Jadi fungsi motivasi belajar yaitu sebagai pendorong, penggerak dan pengarah.³³

3. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dapat di bagi menjadi dua, yakni faktor intrinsik dan faktor eksternal.

³²Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teoridan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 251-252.

³³Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm 162.

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang terjadi dari dalam diri seseorang. Yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dari faktor internal adalah kemampuan melaksanakan kegiatan dan suasana hati. Motivasi ini muncul tanpa pengaruh dari luar, seperti kemauan untuk mendapatkan keterampilan, memperoleh informasi, keberhasilan dan kemauan untuk diterima oleh orang lain.³⁴

b. Faktor eksternal

Berbeda dengan faktor internal, faktor eksternal terjadi dari luar diri seseorang yakni berupa penciptaan iklim belajar yang kondusif, penyediaan fasilitas, media dan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan.³⁵ Timbulnya motivasi dari dalam diri seseorang (internal) juga timbul dari pengaruh motivasi luar diri seseorang. Semisal guru menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, hal tersebut akan mendorong atau memotivasi siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar. Oleh sebab itu, menciptakan motivasi belajar eksternal siswa adalah menjadi tugas seorang guru.

Selain itu, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar adalah Cita-cita atau aspirasi yang memperkuat motivasi belajar, kemampuan siswa, kondisi siswa dan kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar serta upaya guru dalam pembelajaran.³⁶

³⁴Ibid,162.

³⁵Ibid, 162.

³⁶Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: Semarang Press, 2000), hlm 65.

4. Indikator motivasi belajar

Adapun indikator motivasi belajar sebagai berikut:³⁷

- a. Adanya keinginan dan kemauan berhasil. Dari sisi siswa akan menargetkan sesuatu yang ia rasa berhasil dalam pembelajaran, entah itu misi untuk berhasil memahami materi ataupun mendapat nilai yang ditargetkan.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Siswa akan menyadari bahwa belajar adalah suatu kebutuhan, yang mana akan membawa misi tersebut berhasil.
- c. Adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan. Dengan adanya motivasi, siswa akan terlihat dari usahanya untuk mencapai suatu keberhasilan versi dirinya.
- d. Adanya reward dalam belajar. Siswa mendapat nilai dan penghargaan dari apa yang ia usahakan, sehingga siswa terpacu untuk berusaha lebih baik lagi.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Dengan adanya hal tersebut siswa tidak akan mudah bosan dan siswa akan fokus terhadap pembelajaran berlangsung.
- f. Terdapat lingkungan yang kondusif. Lingkungan yang dimaksud bisa berupa peran guru dalam pembelajarannya dan teman dalam proses sosialnya.

³⁷Hamzah B. Uno, dkk, *Teori Motivasi dan Pengukuran (Analisis Dibidang Pendidikan)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm 23.

5. Ciri-ciri motivasi belajar

Motivasi dapat dilihat dari sikap dan perilaku yang di tanpa sengaja ditunjukkan oleh siswa. Respon siswa terhadap pembelajaran inilah yang perlu diamati oleh guru. Adapun ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar adalah sebagai berikut.³⁸

- a. Rajin dalam mengerjakan tugas. Siswa belajar dengan hati yang senaang, sehingga siswa dapat belajar secara terus menerus dengan waktu yang cukup lama dan tidak berhenti sebelum tugas selesai.
- b. Gigih dalam menghadapi kesulitan. Siswa tidak akan cepat merasa puas terhadap hasil belajarnya dan siswa akan terus berusaha terhadap tugas yang sulit.
- c. Menunjukkan minatnya terhadap pembelajaran. Siswa akan berani bertanya tentang materi pembelajaran yang dianggap belum bisa atau paham.
- d. Memiliki keberanian dalam mengutarakan pendapat dan menguatkan pendapatnya.
- e. Senang mencari dan memecahkan soal. Tidak ada keterpaksaan dalam pemberian tugas, yang ada mereka senang terhadap tugas yang diberikan.
- f. Lebih senang bekerja mandiri.
- g. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- h. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.³⁹

³⁸Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm 83.

³⁹Sadirman, *Integrasi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm 21.

Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung adalah ciri bahwa siswa tersebut memiliki motivasi, begitu sebaliknya apabila siswa pasif berarti kurangnya motivasi belajar. Guru dapat menilai keaktifan belajar ini dengan tanya jawab dan pemberian tugas.